

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Tentang suatu metode dalam penelitian oleh Surakhmad (1982 : 131), dijelaskan bahwa: “Memperoleh data yang diharapkan sesuai dengan tujuan dan pokok masalah penelitian sangat tergantung kepada metode yang digunakan”. Dinyatakan demikian karena metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan menggunakan alat-alat tertentu. Tentang suatu metode dalam penelitian oleh Arikunto (2006 : 160), dijelaskan bahwa “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Metode penelitian berguna untuk mencari jawaban atau menggambarkan terhadap permasalahan yang akan dibahas. Penggunaan suatu metode harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang menggambarkan keadaan sesungguhnya tentang *Self confidence* anak usia 10-12 tahun pada ekstrakurikuler pencak silat dengan olahraga permainan. Mencoba mendeskripsikan apakah ekstrakurikuler pencak silat dan olahraga permainan dapat mempengaruhi rasa kepercayaan diri pada anak usia 10-12 tahun selama proses pembinaan berlangsung.

Hal tersebut sejalan dengan penjelasan Narbuko dan Achmadi (2003 : 44) menjelaskan pengertian penelitian deskriptif, yaitu :

Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi. Ia juga bisa bersifat komperatif dan korelatif.

Selanjutnya tentang ciri-ciri metode deskriptif dijelaskan oleh Surakhmad (1980 : 140), sebagai berikut:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena metode ini sering disebut metode analitik).

Dengan metode deskriptif ini dapat tergambar mengenai suatu gejala peristiwa yang ada pada saat sekarang dan permasalahan yang aktual. Tujuan dari penelitian deskriptif ini menurut Narbuko dan Achmadi (2003 : 44) yaitu untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran *self confidence* pada anak usia 10-12 tahun yang mengikuti ekstrakurikuler beladiri pencak silat dan olahraga permainan.

## **B. Populasi dan Sampel**

Populasi menurut Arikunto (2006 : 130) mengatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian“. Berdasarkan penelitian tersebut, maka populasi merupakan keseluruhan elemen yang ada dalam penelitian yang akan dilakukan. Sesuai dengan kutipan tersebut maka yang

dimaksud dengan populasi adalah sekumpulan unsur yang akan diteliti, seperti sekumpulan individu, sekumpulan keluarga, dan sekumpulan unsur lainnya yang parameternya akan diduga melalui statistika yang dilakukan terhadap sampel penelitian. Dari sekumpulan unsur tersebut diharapkan akan memperoleh informasi yang dapat memecahkan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler beladiri pencak silat dan yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga permainan (futsal) di SD Lab.School UPI Bandung.

Selanjutnya mengenai sampel, Arikunto (2002:14) menjelaskan bahwa : “ sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” Dalam penelitian ini tidak semua anggota populasi dijadikan sumber data, tetapi hanya sebagian populasi yang pada umumnya disebut sebagai sampel penelitian. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar berfungsi sebagai contoh, atau menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Berdasarkan pernyataan di atas, penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan sampel. Dimana sampel dalam penelitian ini adalah anak yang berusia 10-12 tahun atau sekitar kelas 4, 5, dan 6 SD yang telah mengikuti ekstrakurikuler beladiri pencak silat dan yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga permainan kurang lebih enam bulan atau satu semester lebih.

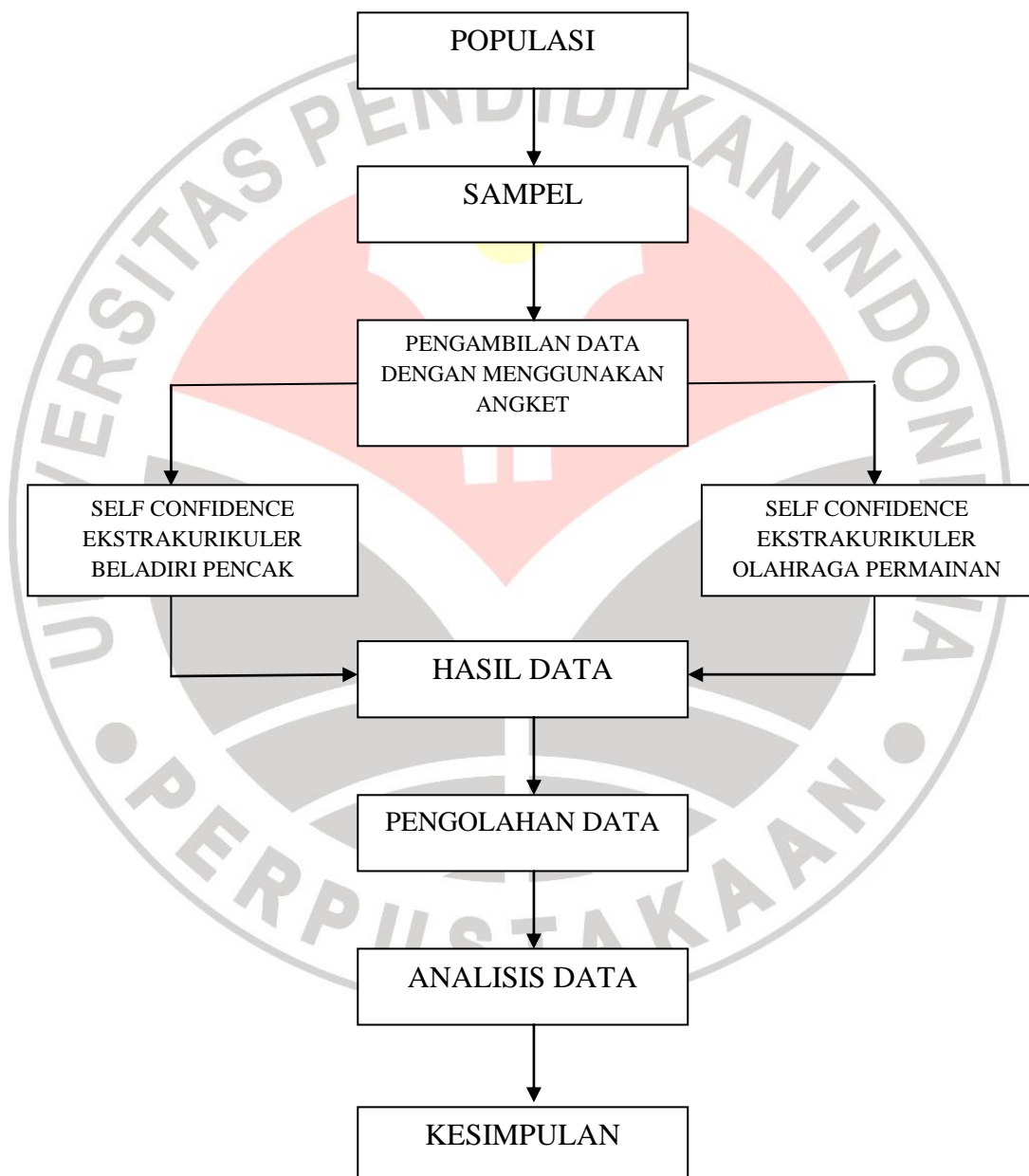
Jenis penelitian ini adalah *Ex Post Facto*, yang menunjuk kepada perlakuan atau manipulasi variabel bebas X telah terjadi sebelumnya

sehingga peneliti tidak perlu memberikan perlakuan lagi, tinggal melihat efeknya pada variabel terikat. Peneliti ingin melihat gambaran ekstrakurikuler terhadap atau dengan *self confidence* pada anak usia 10-12 tahun. Penelitian *ex post facto* dimulai dengan mendeskripsikan situasi sekarang yang diasumsikan sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah terjadi atau bereaksi sebelumnya. Dengan demikian peneliti harus menoleh ke belakang untuk menentukan faktor-faktor penyebab yang telah beroperasi pada masa yang lalu. Penelitian dilakukan dengan cara menganalisis data yang telah ada dengan melakukan studi data atau survei.

Hubungan-hubungan variabel yang dihasilkan dari penelitian *ex post facto* pada dasarnya adalah data dari variasi yang sama, karena tidak ada kontrol penelitian terhadap variabel bebas X yang mungkin telah menentukan variabel terikat Y. Di samping itu peneliti tidak mempunyai dasar untuk menyimpulkan hubungan kausal antara variabel X dengan variabel Y.

### C. Alur Penelitian

Adapun alur-alur penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



#### D. Instrumen Penelitian

Pengertian dari Instrumen penelitian yang dijelaskan oleh Arikunto, dalam Septian (2009 : 49) yaitu :

“Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.

Sesuai dengan penjelasan diatas bahwa untuk memudahkan dalam penelitian dan menjadikan hasilnya lebih baik, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara penyebaran angket. Pengertian angket menurut Fathoni (2006 : 111) menjelaskan bahwa :

“Angket adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner (daftar pertanyaan atau isian) untuk diisi langsung oleh responden seperti yang dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum.”

Penjelasan hampir serupa juga dipaparkan oleh Narbuko dan Achmadi (2003 : 76) mengenai pengertian angket yaitu “suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti”. Dalam sumber lain Nasution (2005 : 128) menjelaskan bahwa “angket atau *questionnaire* adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti”. Dalam memberikan angket tersebut penulis terlebih dahulu harus membuat daftar-daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada sampel penelitian dan isi pertanyaan itu harus sesuai dengan apa yang akan diteliti. Sebelumnya penulis memberikan

penjelasan dan pemahaman kepada responden agar dalam pengisiannya benar-benar sesuai dengan kenyataannya yang ada, bukan selazimnya yang harus ada.

Alasan penulis menggunakan angket dalam penelitian ini karena kepribadian seseorang adalah hal yang kasat mata, instrumen yang paling sesuai dan sering digunakan dalam setiap penelitian kepribadian adalah angket. Dalam penelitian ini penulis berharap dapat memperoleh gambaran sesuai dengan apa yang terjadi melalui jawaban dari para responden dan memiliki keuntungan dalam penggunaannya. Arikunto dalam Septian (2009 : 51) menjelaskan keuntungan menggunakan angket yaitu :

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden
- d. Dapat dibuat anonym sehingga responden bebas jujur dan tidak malu-malu menjawab
- e. Dapat dibuat terstandar sehingga semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Terdapat berbagai jenis angket yang dapat dipakai dalam melakukan sebuah penelitian. Menurut Nasution (2003 : 129) menjelaskan yaitu “angket dapat dibagi menurut sifat jawaban yang diinginkan (1) tertutup (2) terbuka atau (3) kombinasi kedua macam itu dan cara menyampaikan atau administrasi angket itu”. Dikarenakan responden anak-anak, jenis angket yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu angket tertutup. Survei atau angket yang digunakan adalah pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda atau bentuk-bentuk yang lain

yang disebut *closed-ended question*. Pertanyaan itu dapat digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan pengetahuan.

Dijelaskan pula oleh Nasution (2003 : 129) bahwa “angket tertutup terdiri atas pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan. Responden mencek jawaban yang paling sesuai dengan pendiriannya”.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan butir-butir soal angket dari buku tes kepribadian yang ditulis oleh Peter Lauster mengenai *self confidence* seseorang.

#### Indikator Angket *Self Confidence*

Variabel	Sub-Variabel
<i>Self Confidence</i>	➤ Optimis
	➤ Mandiri
	➤ Inisiatif
	➤ Berani

Sumber : Tes Kepribadian Peter Lauster

#### E. Validitas dan Reliabilitas Angket

Penentuan nilai minimum untuk nilai  $r$  yang digunakan menurut Sugiyono (2010:115) agar uji validitas dari masing-masing item dapat dikatakan valid apabila  $r = 0,30$  atau lebih. Jika korelasi antar item dengan skor total kurang dari  $0,30$  maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Pada pengujian validitas angket, peneliti menggunakan bantuan



*software SPSS* versi 20. Setelah dilakukan analisis, maka didapatkan bahwa dari 32 item pernyataan ditemukan 11 item pernyataan yang tidak memenuhi validitas. Dan sisa item pertanyaan sebanyak 21 item dinyatakan valid. Reliabilitas pada pengujian reliabilitas angket, peneliti menggunakan bantuan *software SPSS* versi 20, dengan hasil :

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	21

Dari hasil perhitungan tersebut, suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika alpha yang dihasilkan  $> 0,60$  (Ghozali, 2004:42). Berdasarkan penghitungan *software SPSS ver. 20* didapatkan koefisien korelasi antar butir-butir skor adalah 0,848 berarti instrumen ini reliabel dan sangat kuat berdasarkan kriteria koefisien korelasi.

#### F. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Instrumen penelitian berupa butiran-butiran soal angket digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini, penulis memperbanyak dan menyebarkan kepada seluruh sampel penelitian yaitu siswa kelas 4, 5, 6 SD (usia 10-12 tahun) yang telah mengikuti ekstrakurikuler bela diri pencak silat dan yang telah mengikuti ekstrakurikuler olahraga permainan (futsal) selama lebih dari enam bulan (satu semester) atau lebih di SD Lab. School UPI Bandung sejumlah 30 orang yang terdiri dari 15 orang yang

mengikuti ekstrakurikuler pencak silat dan 15 orang yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga permainan.

### G. Prosedur Pengolahan Data

Dalam penelitian ini data yang terkumpul selanjutnya penulis analisis dengan menggunakan pendekatan statistika. Adapun beberapa langkah penghitungan yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

1. Menghitung rata-rata dan simpangan baku tiap variabel penelitian menghitung nilai rata-rata dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata yang dicari

$\sum X$  = Jumlah skor yang didapat

n = Jumlah sampel

Menghitung nilai simpangan baku dengan pendekatan rumus :

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

S = Simpangan baku yang dicari

n = Jumlah sampel

$\sum X$  = Jumlah skor mentah

$\bar{x}$  = Skor rata-rata

$\sum (X - \bar{X})^2$  = jumlah kuadrat skor yang didapat dikurangi nilai rata-rata

2. Menguji normalitas data dengan menggunakan uji kenormalan Lillefors

Prosedur yang digunakan menurut Nurhasan (1998:38-39) adalah :

- a. Hitung nilai rata-rata ( $\bar{X}$ ) dan simpangan baku (S).
- b. Hitung nilai  $Z_i$  masing-masing skor yang didapat dengan pendekatan

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

- c. Tentukan luas daerah dengan bantuan tabel F (nilai-nilai Z). Jika nilai  $Z_i$  nya negatif, maka ketentuannya ( $0,5 -$  hasil tabel  $Z_1$ ) dan jika nilai  $Z_1$  nya positif, maka dalam menentukan F ( $Z_1$ ) adalah ( $0,5 +$  hasil tabel  $Z_1$ ).
- d. Selanjutnya dihitung proporsi S ( $Z_1$ ) dengan pendekatan urutan skor dibagi jumlah keseluruhan.

$$S(Z_i) = \frac{\text{urutan}}{n}$$

- e. Menghitung selisih F ( $Z_1$ ) - S ( $Z_1$ ) kemudian tentukan harga mutlaknya.
- f. Hasil selisih tersebut ambil harga terbesar ( $L_o$ )
- g. Untuk menolak atau menerima hipotesis, kita bandingkan  $L_o$  dengan nilai kritis L yang diambil dari daftar untuk taraf nyata  $\alpha$  yang dipilih. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesisnya adalah : hipotesis diterima apabila  $L_o < L \alpha$  tabel , dan hipotesis ditolak apabila  $L_o > L \alpha$  tabel.

3. Menguji homogenitas, pendekatan yang digunakan menurut Nurhasan (1998:49) pada halaman 52.

$$F = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}$$

Kriteria pengujian adalah : terima hipotesis jika F-hitung lebih kecil dari F-tabel distribusi derajat kebebasan = (V<sub>1</sub>, V<sub>2</sub>) dengan taraf nyata (α) = 0,05. Kedua kelompok dikatakan homogen apabila F<sub>hitung</sub> < F<sub>tabel</sub>, dan kedua kelompok dikatakan heterogen apabila F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub>.

#### 4. Uji Hipotesis dengan Uji dua kesamaa rata-rata (uji dua pihak)

Rumus :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S^2 \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

t = nilai t yang dicari ( t hitung )

$\bar{X}_1$  = nilai rata-rata kelompok 1

$\bar{X}_2$  = nilai rata-rata kelompok 2

$n_1$  = banyaknya sampel kelompok 1

$n_2$  = banyaknya sampel kelompok 2

Dimana:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

$S^2$  = Varians Gabungan

$S_1$  = Simpangan baku kelompok satu

$S_2$  = Simpangan baku kelompok dua

n = Sampel

Untuk mengetahui atau memperoleh hasil pengolahan data sehingga dapat menggambarkan masalah yang diungkap, maka penulis menggunakan teknik penghitungan data dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{n}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Besarnya persentase yang dicari

n = sampel

$\sum n$  = total keseluruhan sampel